

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P.W.K., Maddub, A., dan H.R. Anggraini. 2003. Pengaruh Kelembaban Terhadap Absorbansi Optik Lapisan Gelatin. Seminar Nasional I Opto Elektronika dan Aplikasi Laser. Jakarta 1 – 2 Oktober.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “Kecamatan Kademangan Dalam Angka”. Katalog BPS 1102001.3505070 diakses dari <https://blitarkab.bps.go.id> pada tanggal 22 Oktober 2019 pada jam 13.38 WIB.
- Barlowe. 1986. Land Resources Economic. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Biro Pusat Statistik. 2008. *Lampung Dalam Angka Biro Pusat Statistik*. Bandar Lampung.
- Blanchart E., Albrech, A., Alegre, J., Duboisset, A., Gilo, C., Pashanas, B., Lavelle, P. And Brussaard, L. 1999. Effects of Earthworms on Soil Structure and Physical Properties In Earthworm Management in Tropical Agroecosystems, (eds P. Lavelle, L. Brussaard and P. Hendrix) CAB International. P 149-172.
- Brown, G.G.,A, Pasini., N.P, Benito., A.M. de Aquino and M.E.F. Correia. 2001. Diversity and Functional Role of Soil Macrofauna Communities In Brazilian No-Tillage Agroecosystems: A Preliminary Analysis. *Paper based on an oral presentation at the “International Symposium on Managing Biodiversity in Agricultural Ecosystems” Montreal, Canada, 8-10 November, 2001.*
- Buliyansih, A. 2005. *Penilaian dampak kebakaran terhadap makrofauna tanah dengan metode forest health monitoring (FHM)*. Repository IPB. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/11367/E05abu.pdf?sequence=2.121> p. Diakses pada 21 Juni 2020.
- Fachrul, M. F. 2012. Metode Sampling Bioekologi. Edisi I Cetakan III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatawi. 2002. *Perbandingan Keanekaragaman Dan Predominansif Auna T Anah Dalam Proses Pengomposan Sampah Organik*. Jurnal Penelitian UNS : Surakarta.
- Fisher RF & Binkley D. 2000. Ecology and Management of Forest Soils. John Wiley & Sons, New York. 489.
- Fitri. 2012. Peranan Makrofauna dan Mikrofauna dalam Sifat Fisik dan Kimia Tanah. <http://fitri05.wordpress.com/2011/01/24/>. Tanggal akses 20 Januari 2015.

- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hairiah K, Sari RR, Pambudi S, Rahayu S. 2016. *Pengukuran cadangan karbon untuk masyarakat*. Bahan Ajar 2. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program dan Malang, Indonesia: Universitas Brawijaya.
- Hairiah K, Widiyanto., D. Suprayogo., R. H. Widodo., P. Purnomosidhi., S. Rahayu., M. Van Noordwijk. 1996. Ketebalan Seresah Sebagai Indikator di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat. World Agroforestry Centre. Bogor. Indonesia. p: 28-34
- Hanafiah, K.A. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta (ID): Akademika Pressindo.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan ketersediaan dan serapan N dan P serta hasil tanaman jagung melalui inokulasi mikoriza, Azotobakter dan bahan organik pada tanah Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, volume 5(2): 83-89.
- Isroi. 2008. *Kompos*. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Jamulya dan Sunarto, 1991, *Evaluasi Sumberdaya Lahan (ESL)*, Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Jumar. 2006. *Entomologi Pertanian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Lal, R. dan M. K. Shukla. 2004. *Principles of Soil Physics*. Marcel Dekker, Inc. New York
- Li, P., Li, Z. And Lu, K. 2004. Effect of vegetation cover types on soil infiltration under simulating rainfall. ISCO. 13th International Soil Conservation Organisation Conference – Brisbane, July 2004, Conserving Soil and Water for Society: Sharing Solutions. Paper no 601, p1-4.
- Ma'shum, M., Soedarsono, J. & L. N. Susilowati. (2003). *Biologi tanah*. CPIU Pasca IAEUP Bagpro Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Maftu'ah, E.,M. Alwi dan M. Willis. 2005. "Potensi Makrofauna Tanah Sebagai Bioindikator Kualitas Tanah Gambut". *Bioscientiae*. 2 (1):1-14.
- Makalew, Afra. D.N. 2001. Makalah Falsafah Sains: *Keanekaragaman Biota Tanah pada Agrosistem Tanpa Olah Tanah*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martawijaya.,A.I, Kartasujana., Y.I, Mandang., S.A, Prawira., dan K, Kadir. 1989. *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan. Bogor.

- Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa : Bandung
- Michael, P. 1995. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. UI Press. Jakarta.
- Mindawati, N. 1995. *Produksi dan laju dekomposisi seresah Acacia mangium Wild.* http://library.forda_mof.org/libforda/data_pdf/618_4_1999.pdf. 65-77 p. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020.
- Mindawati, N. dan Pratiwi. 2008. Kajian penetapan daur optimal hutan tanaman ditinjau dari kesuburan tanah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Vol.V.No.2 ; P. 109-118.
- Minnich, J. 1977. Behavior and habits of the earthworm. In the Earthworms Book, How to Raise and Use Earthworms for Your Farm and Garden. Rodale Press Emmanaus, P.A, pp. 115-149.
- Nusroh, Zaidatun. 2007. Studi Diversitas Makrofauna Tanah Di Bawah Beberapa Tanamanpalawija Yang Berbeda Di Lahan Kering Pada Saat Musim Penghujan. *Jurnal Penelitian UNS: Surakarta*.
- Nurrohman E., A, Rahardjanto.,S, Wahyuni. (2018). Studi Hubungan Keanekaragaman Makrofauna Tanah dengan Kandungan C-Organik dan Organophosfat Tanah di Perkebunan Cokelat (*Theobroma cacao L.*) Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Bioeksperimen*. 4 (1) : 1-10.
- Odum, E.P. 1983. *Basic Ecology*. Saunders College Publishing. New York.
- Rahmawaty. 2004. Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Schulte, R.P.O, Creamer, R. E., Donnellan, T., Farrelly, N., Fealy, R., O'Donoghue, C.and O' Uallachain ,D .2014. Functional Land management: A framework for managing soil - based ecosystem services for the sustainable intensification of agriculture. *Environmental Science and Policy Journal* 38: 45-58.
- Sazali, M. (2015). Identifikasi fauna tanah pada areal pasca penambangan tanah urugan sebagai reklamasi lahan pertanian di Desa Lendang Nangka Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Biota*,7(2), 117-128.
- Sitompul. 2009. Radiasi dalam Sistem Agroforestri. <http://www.icraf.cgiar.org/sea/publications/Files/lecturenote/LN0034-04/LN0034-04-5.pdf>. Diakses 22 Juni 2020.
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyarto. (2009). *Konservasi makrofauna tanah dalam sistem agroforestri*. Naskah Publikasi. Surakarta: FMIPA UNS.
- Sugiyarto, 2000. Keanekaragaman Makrofauna Tanah pda berbabagai umur tegakan sengon di RPH Jatirejo Kabupaten Kediri. *Biodiversitas*. 1(20): 11-15.

- Sugiyarto, Efendi M, Mahajoeno E, Sugiti Y, Handayanto E, Agustina L. 2007. Preferensi berbagai jenis makrofauna tanah terhadap sisa bahan organik tanaman pada intensitas cahaya yang berbeda. *Biodiversitas*. 7(4):96-100.
- Sugiyarto, U. Wulandari, Wiryanto. 2005. Pengaruh Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah terhadap Dekomposisi Bahan Organik Tanaman di Bawah Tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Bioteknologi* 4 (1): 20-27.
- Sugiyarto, D. Wijaya, S.C. Rahayu.. 2002. Biodiversitas Hewan Permukaan Tanah pada Berbagai Tegakan Hutan di Sekitar Goa Jepang, BKPH Nglerak, Lawu Utara, Kabupaten Karanganyar. *Biodiversitas* 7(4): 196-200.
- Suin, N.M.1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suin, N. M., 2012. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara. Bandung.
- Sulandjari, Pramono, S., S. Wisnubroto dan D. Indradewa. 2005. “Hubungan Mikroklimat dengan Pertumbuhan dan Hasil Pule Pandak (*Rauvolfia serpentina* Benth.)”. *Agrosains*. 7(2): 71-76.
- Sumarna, Y. 2004. *Budidaya Jati*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparmoko. 1995. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Suatu Pendekatan Teoritis*. PAU - UGM. Yogyakarta.
- Susanto, H. 1992. *Kakao (Budidaya, Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Susanto P. 2000. *Pengantar Ekologi Hewan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah IBRD Loan No. 3979 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Sekolah.
- Sutedjo, M. M., A. G. Kartasapoetra dan RD. S. Sastroatmojo. 1996. *Mikrobiologi Tanah*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thurow, T. L., Blackburn, W. H. And Taylor, Jr, C. A. 1986. Hydrologic characteristics of vegetation types as affected by livestock grazing systems, Edwards Plateau, Texas. *Journal of Range Management* 39:505-509.
- Tim Sintesis Kebijakan. 2008. “Pemanfaatan Biota Tanah Untuk Keberlanjutan Produktivitas Pertanian Lahan Kering Masam”. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 1(2): 157-163.
- Triwilaida. 2000. Pengaruh Konservasi Tanah Pada Hutan Jati terhadap Erosi, Sedimentasi dan Aliran permukaan. Proyek Penelitian dan Pengembangan Tehnologi Pengelolaan DAS Solo. BPT DAS Surakarta. Surakarta.
- Vink, APA. 1975. *Landuse Inadvancing Africulture* Springer Verlag. New York Helderberg.
- Winara, A. 2017. Keragaman Makrofauna Tanah Pada Agroforestri Jati (*Tectona grandis*) Dan Jalawure (*Tacca leontopetaloides*). *Jurnal Agroforestri Indonesia*. 1 (1) : 47-55.

Yuanadevi, E. 2001. Keanekaragaman Mesofauna Pada Beberapa Tahun Tanam Tanaman Jati. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Zahara, F. 2015. *Sifat biologi tanah mineral masam dystrodepts di areal piringan kelapa sawit yang diaplikasi mulsa organik Mucuna bracteata di lahan percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau. (Tidak dipublikasikan).*